

FAN PLEATED IN AWARD GOWN

Dewiyani Widayathi, Arifah A Riyanto

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Jurusan PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

dewii.yani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Fan adalah bahasa Inggris dari kata kipas. Kipas tangan adalah benda yang biasa digunakan untuk mendinginkan udara ketika seseorang merasakan udara yang panas. Kipas berbentuk setengah lingkaran (ketika dibuka) dan terdapat lipit-lipit (*pleats*) pada kipas tersebut. Pada permukaan kipas terdapat lukisan atau gambar seperti bentuk binatang, pemandangan dan bunga. Gambar bunga sakura sering digunakan sebagai hiasan pada kipas. Warna bunga sakura dengan nuansa *pink* memberikan kesan *feminine* dan cocok digunakan untuk *award gown*. *Award gown* merupakan busana yang digunakan pada acara penghargaan, oleh karena itu *award gown* mempunyai keistimewaan tersendiri. Kipas yang dibentuk dari kain organza yang diterapkan menjadi hiasan dekoratif pada *award gown* akan memberikan keistimewaan dan keunikan. Jenis kipas yang digunakan pada *award gown* ini yaitu *folding fan*. Selain kipas, dekoratif busana yang digunakan yaitu payet dan manik-manik berwarna *silver* menambah kemewahan pada *award gown*. Kipas yang dijadikan sebagai hiasan dekoratif pada *award gown*, diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk menerapkan benda fungsional menjadi dekoratif pada suatu busana.

Kata Kunci: *Award gown*, *Fan*, Kipas, *Pleats*

PENDAHULUAN

Fan adalah bahasa Inggris dari kata kipas. Kipas tangan adalah benda yang biasa digunakan untuk mendinginkan udara ketika seseorang merasakan udara yang panas. Kipas tangan merupakan kipas angin tradisional. Kipas angin tangan biasanya digunakan oleh kaum perempuan. Pada zaman dahulu kipas tangan digunakan untuk menutupi wajah dari terik matahari. “Pada abad ke-18 kipas dicat dengan tangan dan dilukis hal-hal berbau mitodologi dan injil dan terkadang dilukis gambar binatang dan pemandangan desa. Dengan perkembangan teknologi, kipas tidak dilukis dengan tangan melainkan menggunakan alat cetak.” (Goet Poespo:2003). Pada zaman sekarang kipas tidak hanya digunakan untuk mendinginkan udara, tetapi digunakan sebagai dekoratif dan penunjang dalam sebuah tarian. Kipas dijadikan sebagai dekoratif pada sebuah kado yang dibungkus dengan kertas kado.

Bentuk dari kipas tangan yaitu setengah lingkaran (ketika dibuka) dan mempunyai *pleats* (lipit-lipit). Kipas mempunyai rangka jari-jari kipas yang terbuat dari kayu atau plastik. Rangka jari-jari kipas ditutup dengan berbagai bahan seperti sutera, katun, renda dan kertas.

Bahan yang menutupi jari-jari kipas ini diberi lukisan agar menjadi lebih indah. Gambar pada kipas sangat beragam, mulai dari pemandangan desa, gambar binatang dan *flora*. Salah satu gambar yang sering ditemukan yaitu bunga sakura. Gambar bunga sakura pada kipas mempunyai kesan yang *feminine* dengan warna *pink*. Warna bunga sakura yang mempunyai kesan *feminine* cocok digunakan pada busana *award* yang anggun.

Busana *award* merupakan busana khusus yang digunakan pada acara penghargaan. Oleh karena itu, busana *award* mempunyai keistimewaan tersendiri. Busana *Award* memiliki bentuk gaun (*gown*) lebih terlihat semi formal dan terkesan eksklusif. Busana *award* juga dapat dikategorikan ke dalam busana eksklusif atau yang disebut dengan Adhibusana. “Adhibusana dikatakan busana utama atau busana khusus, karena busana tersebut dibuat secara khusus berdasarkan pesanan, maka busana ini tidak dibuat secara massal sehingga tidak akan ada yang menyamai, baik model maupun jenis kain yang digunakan.” (Mally Maelih dan Pipin Tresna P., 2013:1). Adhibusana mempunyai keistimewaan yang dilihat mulai dari pemilihan warna, model, jenis kain, hingga hiasan dekoratif yang digunakan. Salah satu hiasan dekoratif yang dapat digunakan pada busana *award* yaitu lipatan-lipatan bahan yang berbentuk kipas.

Kipas dibuat dengan cara melipat-lipat bahan dengan ukuran yang sama sehingga membentuk lipit-lipit (*pleats*). Bahan yang digunakan untuk membuat kipas biasanya dari bahan yang bertekstur kaku agar mempermudah dalam proses melipat. Oleh karena itu, pada kesempatan Seminar Pendidikan Tata Busana ini, penulis mencoba mengaplikasikan kipas sebagai hiasan dekoratif pada gaun busana *award* dengan menggunakan kain organza yang bertekstur licin dan lembut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul *Fan Pleated in Award Gown*. Diharapkan busana ini dapat sesuai dengan harapan penulis, yaitu busana *award* dengan menerapkan hiasan dekoratif berbentuk kipas dengan bahan yang lembut dan warna yang anggun sehingga busana *award* ini dapat memberikan kesan istimewa, indah dan anggun.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yang berjudul *Fan Pleated in Award Gown* yaitu **untuk memenuhi kelengkapan nilai mata kuliah seminar pendidikan tata busana, dapat mengenal dan memahami tentang kipas dan karakteristik busana *award*** bagi penulis dan pembaca serta dapat menerapkan kipas sebagai hiasan dekoratif pada busana *award*. Dengan adanya **karya ini diharapkan dapat mengkreasikan suatu benda fungsional menjadi hiasan dekoratif pada suatu busana.**

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Sejarah Kipas (*Fan*)

Fan atau kipas adalah sebuah alat penggerak angin. Kipas dipergunakan untuk menghasilkan angin. Fungsi dari kipas umumnya untuk pendingin udara dan penyegar udara. Kipas dalam bahasa Inggris yaitu *Fan*. Kata *fan* (kipas) berasal dari bahasa latin “*Vannus*” yang berarti menyaring angin. Kipas dalam bahasa Cina disebut *pien-mien*, berarti adalah menggerakkan udara. Dalam bahasa Jepang disebut *Akomeogi* yang dipakai sebagai pelengkap berbusana resmi kaum bangsawan pada masa periode Heian. Kipas telah digunakan dari zaman pertama oleh orang-orang yang paling primitif. Kipas tidak hanya digunakan sebagai pendingin udara tetapi digunakan untuk menyalakan api.

Kipas angin pertama ditemukan sekitar 4000 tahun silam pada sebuah makam raja di Mesir yaitu Raja Tutankhamen. Kipas tersebut diketahui terbuat dari daun palem yang lebar. Fungsi dari kipas angin yang ditemukan di Mesir pada masa itu sebagai alat upacara keagamaan, sehingga sebuah kipas angin merupakan benda yang sakral. Kipas angin juga merupakan lambang kekuatan raja. Ada dua buah kipas angin yang ditemukan di makam raja. Salah satu kipas angin tersebut dilapisi oleh emas pada gagangnya dan terbuat dari bulu burung unta, sedangkan kipas yang lainnya dilapisi eboni dengan emas dan batu-batu berharga.

Di Cina, kipas pertama kali dibuat dari sepasang potongan bambu yang diraut tipis dan dijalin berhadapan menjadi satu. Kipas tertua di Cina ini ditemukan berasal dari abad 2 Masehi. Dalam masyarakat Cina, kipas adalah bagian dari simbol status sosial. Jenis kipas yang digunakan menentukan sebuah status tertentu dan jenis kelamin.



Gambar Wanita Cina memegang *rigid fan*
(Sumber: <http://en.wikipedia.org>, April 2014)

Di Jepang kuno, kipas tangan seperti kipas oval yang terbuat dari sutera dipengaruhi kipas dari Cina. Gambar pada kipas berupa lukisan pemakaman. Kipas lipat dibawa ke Jepang pada abad ke 8. Kipas lipat dalam bahasa Jepang disebut *Akomeogi*, yang dipakai sebagai pelengkap berbusana resmi kaum bangsawan pada masa periode Heian.



Gambar *Akomeogi*

(Sumber: <http://baltyra.com>, April 2014)

Kipas yang berasal dari Korea dikenal dengan nama *Buchae*. Sejarah tentang kipas di Korea pertama kali tertulis dalam abad tiga Kerajaan ([Samguk Sagi](#)) dimana pada saat itu dijadikan hadiah untuk utusan-utusan asing yang mengunjungi Korea. Di masa [Dinasti Joseon](#) (1392-1910) kipas adalah lambang dari *seonbi*, sarjana yang hidup sederhana. Sehari-harinya mereka memakai kipas yang dilukis *sagunja* atau kaligrafi. Di periode ini, warga memberi kipas sebagai hadiah untuk teman dan tetangga pada hari [Dano](#).



Gambar Kipas hadiah Di Hari Dano

(Sumber: <http://en.wikipedia.org>, April 2014)

Kipas lipat sampai ke Eropa melalui perdagangan dengan Bangsa Timur pada akhir abad ke-15 atau awal abad ke-16. Pada abad ke-18, kipas di cat dengan tangan dan dilukis hal-hal berbau mitologi dan injil dan terkadang dilukis berbagai binatang, atau bunga dengan latar belakang pemandangan desa. Pada abad ke-19, alat cetak menggantikan lukisan tangan dan banyak kipas dibuat untuk memperingati suatu perayaan



Gambar Wanita bangsawan Eropa yang memegang kipas

(Sumber: <http://baltyra.com>, April 2014)

Di Indonesia kipas juga merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Kebudayaan tersebut yaitu mengipasi pengantin dengan kipas besar yang terbuat dari bulu burung (imitasi) atau bahkan bulu burung merak yang cantik dan indah, sang pembawa kipas adalah sepasang gadis kecil yang didandani dan disebut sebagai *Patah Pengantin* (khususnya di Jawa). Selain itu juga ada kipas yang disebut dengan nama *Tepas* (Jawa). Kipas berbentuk persegi panjang

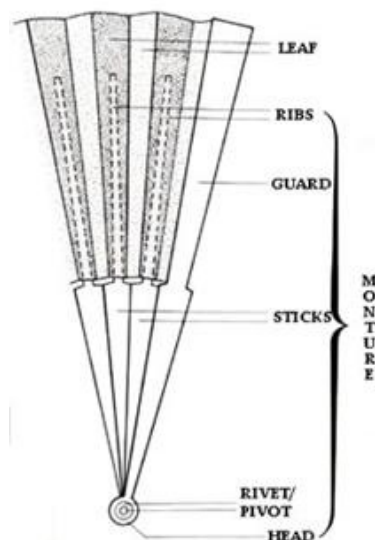
atau bujur sangkar, yang dibuat dari anyaman bambu dan diberi gagang yang sedikit panjang dari bahan bambu juga. Kipas ini biasanya digunakan tukang sate untuk membuat api arang, dan digunakan oleh masyarakat pedesaan yang masih mempergunakan tungku berbahan bakar kayu untuk menyalakan api.



Gambar *Tepas*
(Sumber: <http://baltyra.com>, April 2014)

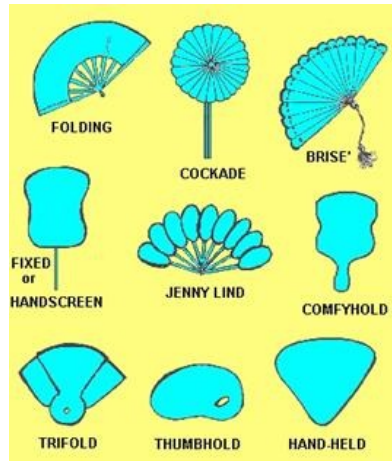
B. Jenis-jenis Kipas (*Fan*)

Kipas lipat merupakan jenis dari kipas tradisional. Bentuk dasar dari kipas yaitu:



Gambar Bentuk dasar kipas
(Sumber: <http://baltyra.com>, April 2014)

1. Ada beberapa jenis bentuk dasar kipas yaitu:



Gambar Jenis bentuk dasar kipas
(Sumber: <http://baltyra.com>, April 2014)

a. *Folding fan*

Folding fan merupakan kipas yang dibuat dengan kerangka yang ditutupi dengan bahan yang dilipat-lipat sehingga terdapat lipatan pada permukaannya.



Gambar *Folding fan*
(Sumber: [http:// fanprinter.com](http://fanprinter.com), April 2014)

b. *Cockade*

Cockade merupakan kipas yang apabila dibuka akan membentuk lingkaran penuh.



Gambar *Cockade*
(Sumber: [http:// christie.com](http://christie.com), April 2014)

c. *Brise*

Brise merupakan kipas yang dibuat dari bahan yang keras tanpa kerangka.



Gambar *Brise*
(Sumber: [http:// whalingmuseum.org](http://whalingmuseum.org), April 2014)

d. *Handscreen*

Handscreen merupakan kipas yang dibentuk sedemikian rupa tanpa harus dibuka dalam penggunaannya.



Gambar *Handscreen*
(Sumber: [http:// udel.edu](http://udel.edu), April 2014)

e. *Jenny Lind*

Jenny lind merupakan kipas yang dibuat dengan bahan satu persatu setiap kerangkanya.



Gambar *Jenny Lind*
(Sumber: [http:// ruedelapaixreproductins.wordpress.com](http://ruedelapaixreproductins.wordpress.com), April 2014)

f. *Comfyhold*

Comfyhold merupakan kipas tanpa harus dibuka dalam penggunaannya dan memiliki pegangan yang lebar.



Gambar *Comfyhold*
(Sumber: [http:// rubylane.com](http://rubylane.com), April 2014)

g. *Trifold*

Trifold merupakan kipas yang terdiri dari tiga bagian tetapi gambar yang ada pada permukaan kipas tetap utuh.



Gambar *Trifold*
(Sumber: [http:// esty.com](http://esty.com), April 2014)

h. *Thumhold*

Thumbhold merupakan kipas yang terdapat lubang untuk memasukkan tangan sebagai pegangan.

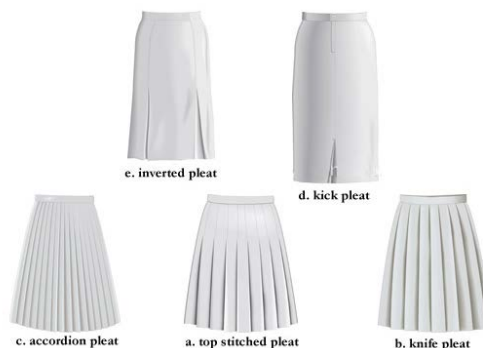


Gambar *Thumbhold*
(Sumber: [http:// rubylane.com](http://rubylane.com), April 2014)

C. Pengertian *Pleats*

Lipit (*pleats*) adalah lipatan bahan yang menambahkan kepenuhan dan perhatian (*interest*) pada pakaian. Sebaliknya selalu dijelujur pada posisinya, baik dengan tangan maupun mesin. Lipit-lipit bisa dibiarkan lepas tanpa jahitan atau dijahit tinds atas (*top-stiched*).

Pleats digunakannya sejak era Victoria, bahkan salah satu cirinya adalah “*Box Pleats*”. Berbagai macam *Pleats* yang berkembang hingga kini yakni *accordion*, *box*, *inverted*, *cartridge*, *fluted*, *fortuny honeycomb*, *knife*, *organ*, *plisse*, *rolled*, dan *Watteau*. Jenis *pleats* yang sering digunakan pada rok adalah *top stitched* (a), *box* atau *knife* (b), *accordion* (c), *kick* (d) and *inverted pleats* (e).



Gambar Jenis-jenis *Pleats*
(Sumber: <http://blog.tuneeca.com>, April 2014)

Pleats biasanya diaplikasikan pada bagian bawah seperti rok berlipit atau gaun yang bagian bawahnya berlipit. Namun juga bisa untuk bagian atas yakni lipit pada bagian depan dada. Jika dikenakan lipit memberikan kesan *feminine* dan indah. Selain itu, aksen lipit juga dapat memberi kesan panjang pada bagian tubuh yang dikenakan *pleat*.

Cara membuat lipit yaitu pindahkan lipit dari pola ke bahan. Dikerjakan di atas permukaan yang datar, misalnya pada meja setrika, letakkan lipit-lipit secara rata dan kencangkan secara kukuh dengan jarum pentul kemudian disetrika. Jelujur dengan tangan atau mesin jahit, kerjakan dari bawah ke atas sehingga lipit-lipit akan menggantung lurus.

D. Pengertian Busana Award

Acara *award* merupakan pesta pemberian penghargaan dengan kategori-kategori tertentu yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara. Dalam bidang *entertainment*, acara *award* dihadiri oleh para *public figure* seperti artis atau selebritis serta orang-orang yang berkecimpung di dunia *entertainment*. Acara *award* pada umumnya diselenggarakan pada malam hari yaitu antara pukul 19.00 sampai pukul 24.00.

Busana *award* merupakan busana khusus yang dibuat untuk kesempatan acara bertema dan merupakan busana yang mempunyai seni dekoratif yaitu memperindah penampilan, memiliki daya jual dan fungsional busana secara artistic serta merupakan perkembangan busana yang *trend* di Indonesia. Tamu pada acara *award* di bidang *entertainment* khususnya selebritis pada umumnya ingin memiliki *image style* sendiri, yang dimaksudkan agar mereka mudah dikenang, diingat dan ingin menjadi *trendsetter* di antara para penggemarnya.

Busana *award* termasuk pada kelompok busana *houte couture* atau busana eksklusif yaitu busana tingkat tinggi. Suatu busana yang termasuk busana eksklusif memiliki keistimewaan tersendiri, begitupun dengan busana *award*. Busana *award* merupakan busana yang lebih menekankan pada segi kualitas baik model busananya atau pemakaian jenis bahan bahkan jenis hiasan serta warna yang digunakan memberikan kesan istimewa dan berbeda dengan busana yang lainnya.

Ciri-ciri dari busana eksklusif yaitu model busana merupakan hasil rancangan dari perancang busana yang mengacu pada penciptaan pakaian kostum yang memiliki detail motif dan hiasan tertentu, busana dibuat berdasarkan ukuran tubuh seseorang dan eksklusif yaitu tidak diproduksi secara massal, memiliki jahitan yang berkualitas tinggi dan penggunaan material utama dan pelengkap dengan kualitas terbaik.

E. Karakteristik Busana Award

1. Model Busana Award

Model busana *award* berkembang berdasarkan *trend mode*. *Tren Mode* adalah kecenderungan yang mencerninkan gaya *mode* terakhir yang nantinya akan menjadi sesuatu yang digemari orang dan populer. *Mode* selalu memiliki pesona yang menghasilkan problematika yang mendorong manusia untuk lebih berhati-hati terhadap pemilihan serta penggunaan busana tersebut. Model busana *award* yaitu model busana untuk kesempatan yang sifatnya istimewa. Selain mempunyai keistimewaan busana *award* mempunyai keunikan dalam model busananya.

Model busana eksklusif pada saat ini banyak mengadopsi busana-busana *vintage* (busana tempo dulu), model busana untuk adhibusana kini sangat bervariasi, seperti model draperi, model *ball gown*, model pas badan, model long torso dan model godet. Salah satu model busana *award* yang populer yaitu model *ball gown*.



Gambar Busana *award* model *ball gown*
(Sumber: <http://ibnlive-in.com>, April 2014)

2. Garnitur Pada Busana *Award*

Decorative design (hiasan/garniture) adalah sentuhan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual memperindah penampilan. Pada busana *award* terdapat tiga cara menyusun *decorative design*, yaitu:

- a. *By contruction details* adalah hiasan busana terbentuk karena olahan permukaan kain contohnya *ruffles* dan *quilting*.
- b. *By the colour and pattern* yaitu hiasan busana terbentuk karena warna dan pola busana, seperti lukisan di atas kain langsung dan rajutan.
- c. *By decorative trims or fabric applied* yaitu hiasan yang terbentuk dari tempelan material lain di atas kain seperti payet, manik-manik, pita, potongan kain membentuk motif dan sebagainya.

F. Pengertian *Ball Gown*

Ball gown merupakan sebuah gaun dengan rok yang mengembung dan panjang dengan keliman minimal sampai ke mata kaki. Gaun ini terbuat dari bahan mewah dengan hiasan lembut menawan. Pada umumnya berpotongan tanpa pundak atau berpotongan *decolette* (garis leher yang terbuka dan rendah). Bentuk *ball gown* sedikit berubah sejak pertengahan abad ke-19. Kain yang biasanya digunakan untuk *ball gown* adalah kain satin, sutera, taffeta dan beludru dengan hiasan kelim renda, mutiara, payet, border, kerut-jumbai dan kerut benang elastik. *Ball gown* dikenakan dalam pesta yang sangat resmi.

Gaun model *ball gown* pada awalnya hanya dipakai oleh puteri kalangan kerajaan, hal ini disebabkan oleh pemakaian kain yang cenderung banyak karena untuk memperoleh bentuk bagian bawah yang mengembang secara penuh serta terbuat dari kain berkualitas yang relatif mahal, sehingga biaya yang diperlukan menjadi besar dan ini hanya mampu dimiliki atau dibuat oleh mereka yang tergolong ekonomi kalangan atas.

G. Karakteristik *Ball Gown*

1. Siluet umumnya menggunakan siluet A, X dan O
2. Garis pinggang pas pinggang, turun atau lancip di depan
3. Model busana bagian bawah sangat lebar dan mengembang yang biasanya dibantu dengan pemakaian *underyork* yang mengembang
4. Panjang gaun sampai mata kaki bahkan sampai lantai
5. Tekstur kain tidak terlalu lemas tetapi sedikit agak kaku
6. Bentuk leher umumnya rendah dan terbuka.

ANALISIS *FAN PLEATED IN AWARD GOWN*

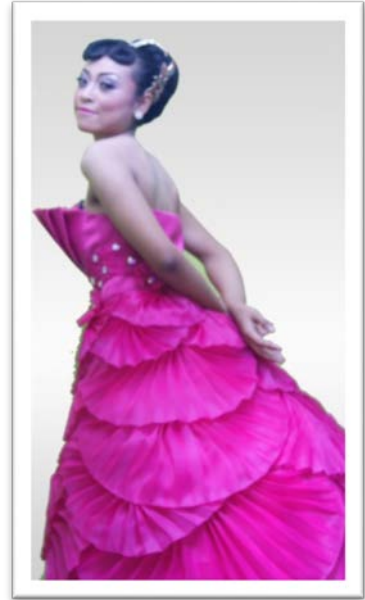
A. Tema Perancangan

Tema perancangan sangat berpengaruh dalam pembentukan katarakter busana yang di buat, oleh karena itu tema perancangan sangat mendukung desain busana yang diciptakan. Tema perancangan yang penulis angkat adalah *Fan Pleated in Award Gown* tema tersebut diambil dari sebuah kipas angin tangan yang disebut dengan kipas tradisional. Jenis kipas yang digunakan yaitu *folding fan* yang mempunyai lipit-lipit (*pleats*). Kipas dijadikan sebagai hiasan dekoratif pada pembuatan busana *award* dengan model *ball gown*. Busana *award* digunakan pada kesempatan acara penghargaan yang berkesan semi formal sehingga memberikan nilai estetis, menarik dan modern. Kipas yang terbuat dari kain organza pada busana *award* ini dapat memberikan kesan anggun dan *elegant*.

1. Desain Produk yang diproduksi



2. Foto Produk



B. Analisis Karakteristik

Busana ini merupakan busana *award* warna *dakr pink* dengan model *ball gown*. Busana atas *ball gown* merupakan *bustier* dengan hiasan lipit-lipit menyerupai kipas dari bahan taffeta sehingga memberikan hiasan yang makin memperindah bentuk *bustier*, ditambah lagi dengan penggunaan hiasan berupa payet dan manik-manik pada garis diagonal di bagian pinggang, sedangkan pada bagian bawah gaun menggunakan rok setengah lingkaran yang diberi hiasan dekoratif berupa kipas dari kain organza yang memberikan kesan mengembang.



C. Analisis Model Busana

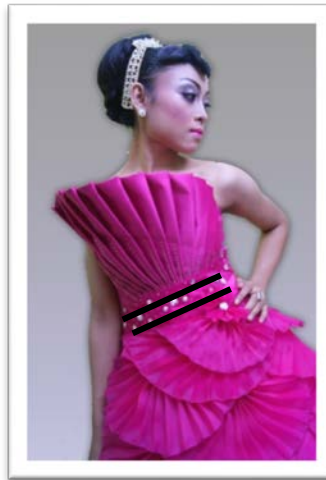
1. Siluet

Siluet yang digunakan pada busana *award* ini yaitu siluet X. Siluet X ini mempunyai karakteristik pada bagian atas busana bentuk pas pada bagian pinggang dan lebar pada bagian atas *bustier* dan bagian bawah busana yang menggunakan rok setengah lingkaran yang mengembang.



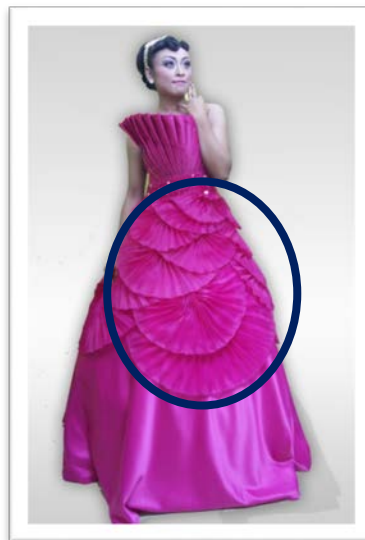
2. Garis Hias

Garis hias pada *award gown* adalah garis diagonal yang memberikan kesan dinamis. Garis diagonal ini diterapkan pada *bustier* yaitu pada bagian pinggang.



3. Pusat Perhatian (*Center of interest*)

Pusat perhatian pada busana merupakan suatu bagian yang lebih menarik dari bagian-bagian yang lainnya. Pusat perhatian pada busana ini yaitu hiasan dekoratif berupa kipas yang bertumpuk pada bagian bawah busana.



4. Analisis Warna

Warna memiliki peranan penting dalam suatu busana, karena warna yang tepat pada suatu busana akan menentukan keindahan dari busana tersebut. Warna yang digunakan untuk busana *award* ini yaitu *dark pink*. Warna tersebut terinspirasi dari warna bunga sakura jenis *Prunus campanulata* yang dikenal dengan nama *Kanhizakura*.

Dark pink adalah jenis warna tersier yang merupakan campuran warna sekunder (ungu) dengan warna primer (merah) yang disebut *red violet*.

SIMPULAN

Kipas (*fan*) merupakan sebuah alat penggerak angin. Kipas dipergunakan untuk menghasilkan angin dan menghilangkan rasa panasnya udara, dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Kipas tidak hanya digunakan untuk menghasilkan angin yang dapat menghilangkan rasa gerah tetapi kipas juga dapat digunakan sebagai hiasan dekoratif pada suatu busana. Kipas juga tidak hanya menggunakan bahan yang bertekstur seperti katun ataupun kertas, tetapi dapat dibuat dari bahan yang bertekstur lembut dan licin seperti organza.

Busana *award* merupakan busana khusus yang dibuat untuk kesempatan acara bertema dan merupakan busana yang mempunyai seni dekoratif yaitu memperindah penampilan dan memiliki daya jual. Oleh karena itu, busana *award* mempunyai karakteristik yang unik dan eksklusif, sehingga model dan hiasan pada busana *award* dibuat semenarik mungkin.

Kipas dijadikan sebagai *decorative trims* pada pembuatan busana *award*. Kipas yang digunakan pada pembuatan busana *award* merupakan bentuk dasar kipas *folding fan* yang terdapat lipit-lipit (*pleats*) pada kipas tersebut. Kipas yang diletakkan pada bagian atas busana menggunakan kain taffeta dan pada bagian bawah busana yang menggunakan kain organza.

Busana *award* merupakan busana eksklusif, sehingga material yang digunakan merupakan material yang berkualitas tinggi. Busana *award* model *ball gown* memberikan kesan anggun dan *elegant* karena pemakaian kain yang bertekstur lembut dan melangsi dan hiasan dekoratif yang unik memberikan kesan keistimewaan.

Model busana *award* ini mempunyai siluet X karena pada bagian atas *bustier* lebih lebar dari bagian pinggang dan bagian rok yang mengembang pada bagian bawahnya. Kipas yang digunakan sebagai hiasan dekoratif dibuat dengan ukuran yang berbeda, semakin kebawah ukuran kipas semakin besar karena disesuaikan dengan jenis rok yang mengembang. Dekoratif yang digunakan selain kipas yaitu payet dan manik-manik yang berwarna *silver* sehingga memberikan kesan *feminine* dan *elegant*.

Busana *award* yang dibuat cocok digunakan pada acara penghargaan di bidang *entertainment* seperti acara *music award*, *movie award*, *panasonic award* dan sebagainya. Busana *award* ini dapat digunakan oleh para selebritis sebagai tamu pada acara penghargaan dengan usia sekitar 20-30 tahun.

Dengan adanya pembuatan busana *award* ini juga dapat menyimpulkan bahwa suatu benda pakai yang fungsional dapat dijadikan sebagai hiasan dekoratif pada busana dengan memanipulasi kain agar menyerupai benda tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H. (2002). *Fans*. Kanada: Shire Publications.
- Baltyra, C. (2009). *Fun with Fan*. [Online]. Tersedia: <http://baltyra.com/2009/08/01/fun-with-fan/>. Diakses 11 April 2014
- Chappel, M. (2011). *Website HighlightsMaterial Culture*. [Online]. Tersedia: <http://udel.edu/udaily/2011/jan/material-culture-website-011811.html>. Diakses 15 April 2014
- Christie. (2002). *A Canton Cockade Fan The Ivory*. [Online]. Tersedia: http://christie.com/lotfinder/lot/a-canton-cockade-fan-the-ivory-3946404_details.aspx?intObjectID=3946404 Diakses 15 April 2014
- Eko. (2012). *Sejarah Kipas Tangan*. [Online]. Tersedia: <http://ekaboymaster.blogspot.com/2012/02/sejarah-kipas-tangan.html>. Diakses 12 Maret 2014
- Esty. (2014) *Populer Item For Collectible Fan*. [Online]. Tersedia: http://esty.com/market/collectible_fan. Diakses 15 April 2014
- Isna. (2011). *Models of High Heel Shoes Can Bring Harm*. [Online]. Tersedia: <http://fashionblok.blogspot.com/2011/06/models-of-high-heel-shoes-can-bring.html?m=1>. Diakses 18 April 2014
- Lane, R. (2000). *Antique Fly Fishing Advertising Fan Lithograp Man Netting a Fish*. [Online]. Tersedia: <http://rubylane.com/item/97332-7299/Antique-Fly-Fishing-Advertising-Fan>. Diakses 15 April 2014
- Lane, R. (2000). *Rockport Massachusetts Granite Savings Bank Advertising Fan*. [Online]. Tersedia: <http://rubylane.com/item/97332-113/Rockport-Massachusetts-Granite-Savings-Bank>. Diakses 15 April 2014
- Karlina, N. (2012). *Clutch Bag / Tas Pesta*. [Online]. Tersedia: <http://nkarlina.wordpress.com/2012/03/07/clutch-bag-tas-pesta/>. Diakses 18 April 2014
- Maeliah, M. dan Prihatini, Pipin T. (2013). *Adhibusana (Haute Coutur Indonesia)*. Bandung : Gapura Press.
- Prathama, A. (2013). *Pengertian dan Arti Warna Dalam Desain Grafis*. [Online]. Tersedia: master-amarta.blogspot.com/2013/08/pengertian-dan-arti-warna-dalam-desain.html. Diakses 18 April 2014
- Poespo, G. (2009). *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Poespo, G. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta: Kanisius
- Riyanto, Arifah A. (2003). *Teori Busana*. Bandung : YAPEMDO
- Riyanto, Arifah A. (2003). *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO

- Roby. (2010). *Gelang Silver Browknot Bracelet*. [Online]. Tersedia: <http://robyrieshananda.info/2010/06/gelang-silver-browknot-bracelet.html?m=1>. Diakses 18 April 2014
- Sari, Melis P. (2012). *Berbagai Macam Anting-anting dan Kalung*. [Online]. Tersedia: <http://accessoriesjewelryshop.blogspot.com/2012/10/berbagai-macam-anting-anting-dan-kalung>. Diakses 18 April 2014
- Tim Penyusun UPI. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wikipedia. (2014). *Buchae*. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Buchae>. Diakses 6 April 2014
- Wikipedia. (2014). *Hand Fan*. [Online]. Tersedia: http://en.wikipedia.org/wiki/Hand_fan. Diakses 12 April 2014
- Wikipedia. (2014). *Kipas Angin*. [Online]. Tersedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Kipas_angin. Diakses 12 Maret 2014
- Wikipedia. (2014). *Rakugo*. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Rakugo>. Diakses 12 April 2014
- Wikipedia. (2014). *Sakura*. [Online]. Tersedia: [http://id.wikipedia.org/wiki/Sakura#Jenis jenis](http://id.wikipedia.org/wiki/Sakura#Jenis_jenis). Diakses 7 April 2014
- _____. (2009). *Fans: A Link Between Culture*. [Online]. Tersedia: http://whalingmuseum.org/online_exhibits/fans/photos.html. Diakses 15 April 2014
- _____. (2011). *Reproduction Silk Leaf Fan*. [Online]. Tersedia: <http://ruedelapaixreproductins.wordpress.com/2011/12/20brise-silk-leaf-jenny-lind-fans/csa-571-1024x768/>. Diakses 15 April 2014
- _____. (2012). *Pleat*. [online]. Tersedia: <http://blog.tuneeca.com/moslem-fashion/pleats/>. Diakses 12 April 2014
- _____. (2013). *70th Annual Golden Globes Awards: The best dresses*. [Online]. Tersedia: <http://ibnlive-in.com/photogallery/8301.html>. Diakses 15 April 2014
- _____. (2014). *Folding Fan Program*. [Online]. Tersedia: http://fanprinter.com/Folding_Programs_and_Invitations.cfm. Diakses 15 April 2014